

**PENERAPAN PENDEKATAN KONSTRUKTIVISTIK MELALUI DIALOG
UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS DAN HASIL BELAJAR
DALAM PEMBELAJARAN IPS SISWA KELAS VII E
SEMESTER 1 SMP NEGERI 1 KALIKAJAR
WONOSOBO TAHUN 2015/2016**

TESIS



Disusun Oleh
Erna Leksminiati
NIM 13255140007

**PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
2015**

LEMBAR PERSETUJUAN
PENERAPAN PENDEKATAN KONSTRUKTIVISTIK MELALUI DIALOG
UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS DAN HASIL BELAJAR
DALAM PEMBELAJARAN IPS SISWA KELAS VII E
SEMESTER 1 SMP NEGERI 1 KALIKAJAR
WONOSOBO TAHUN 2015/2016

Oleh :

ERNA LEKSMINIATI
NIM 13255140007


Tesis ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
Untuk mendapatkan gelar Magister Pendidikan
Program Studi Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan Sosial


Menyetujui :

Yogyakarta, Oktober 2015

Ketua Program Studi

Pembimbing


Drs. John Sabari, M.Si
NIS 19510701 198907 1 001


Dr. Sukadari, SE, SH, MM
NIP 19570713 198303 1 003

Mengetahui

Direktur Program Pascasarjana
Universitas PGRI Yogyakarta


Dr. Sunarti, M.Pd
NIR 19540228 198012 2 001

ABSTRAK

ERNA LEKSMINIATI. *Penerapan Pendekatan Konstruktivistik Melalui Dialog Untuk Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar Dalam Pembelajaran IPS Siswa Kelas VII E Semester 1 SMP Negeri 1 Kalikajar Wonosobo Tahun 2015/2016.* Tesis Yogyakarta: Program Pascasarjana, Universitas Yogyakarta, 2015

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Mengetahui penerapan pendekatan konstruktivistik melalui dialog dapat meningkatkan kreativitas dalam pembelajaran IPS siswa kelas VII E SMP Negeri 1 Kalikajar Wonosobo tahun 2015/2016, 2) Mengetahui penerapan pendekatan konstruktivistik melalui dialog dapat meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran IPS siswa kelas VII E SMP Negeri 1 Kalikajar Wonosobo tahun 2015/2016.

Jenis penelitian merupakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian ini dirancang dengan prasiklus, siklus 1, dan siklus 2. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, kuesioner, tes dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis dengan rumus persentase kualitatif. Peneliti ini meneliti seluruh siswa kelas VII E, SMP Negeri 1 Kalikajar Wonosobo tahun 2015/2016 sejumlah 31 siswa terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa: 1) Penerapan pendekatan konstruktivistik mampu meningkatkan kreativitas siswa. Hal ini terbukti dari hasil pengukuran kreativitas siswa dari Siklus I dan Siklus II yang mengalami peningkatan. Siklus I terdapat 12 siswa pada kategori Rendah, 18 siswa pada kategori Tinggi, dan 1 siswa pada kategori Sangat Tinggi. Kreativitas siswa mengalami kenaikan pada Siklus II yaitu terdapat 7 siswa yang termasuk Tinggi dan 24 siswa termasuk kategori Sangat Tinggi 2) Penerapan pendekatan konstruktivistik mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terbukti dari rata-rata ketuntasan dari pra siklus, Siklus I, dan Siklus II senantiasa mengalami kenaikan. Pra siklus memiliki rata-rata nilai 62,58 dengan 16,13% ketuntasan. Siklus I memiliki rata-rata 76,61 dengan 45,16% ketuntasan. Siklus II memiliki rata-rata 85,16 dengan 87,10% ketuntasan.

Kata kunci : konstruktivistik, dialog, kreativitas, hasil belajar

ABSTRACT

ERNA LEKSMINIATI. *Application of Constructivistic Approach through Dialogue to Enhance Creativity and Learning Outcomes in Learning Social Science Grade VII E Semester 1 SMP Negeri Kalikajar Wonosobo Year 2015/2016.* **Tesis Yogyakarta: Program Pascasarjana, Universitas Yogyakarta, 2015**

This study aims to determine: 1) Determine the application of constructivist approach through dialogue can enhance the creativity in teaching social studies class VII E SMP Negeri 1 Kalikajar Wonosobo year 2015/2016. 2) Determine the application of constructivist approach through dialogue can enhance the learning outcome in social science class VII E SMP Negeri 1 Kalikajar Wonosobo year 2015/2016.

This is a Class Action Research. This study was designed to pre-cycle, cycle 1 and cycle 2. Collecting data in this study using observation techniques, questionnaires, tests and documentation. Data were analyzed by percentage formula. The researchers examined the entire class VII E, SMP Negeri 1 Kalikajar Wonosobo year 2015/2016 a number of 31 students consisting of 16 male students and 15 female students.

Results of the study revealed that: 1) The application of constructivist approach can improve students' creativity. This is evident from the results of measurements of the creativity of students from Cycle I and Cycle II increased. In cycle I there are 12 students in the category of Enough category, Creativity of students has increased in the Cycle II which there are 7 students including 24 students including the High and Very High category. 2) Application of constructivist approach can improve student learning outcomes. This is evident from the average results of learning and the completeness of pre-cycle, Cycle I and Cycle II continues to increase. Pre cycle has an average learning outcome 62.58 and 16.13% completeness. Cycle I had an average learning outcome 76.61 and 45.16% completeness. Cycle II had an average learning outcome 85.16 and 87.10% completeness.

Keywords : constructivist, dialogue, creativity, learning outcomes

LEMBAR PENGESAHAN

**PENERAPAN PENDEKATAN KONSTRUKTIVISTIK MELALUI DIALOG
UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS DAN HASIL BELAJAR
DALAM PEMBELAJARAN IPS SISWA KELAS VII E
SEMESTER 1 SMP NEGERI 1 KALIKAJAR
WONOSOBO TAHUN 2015/2016**

**ERNA LEKSMINIATI
NIM 13255140007**

Dipertahankan di depan Panitia Penguji Tesis Program Pascasarjana
Universitas PGRI Yogyakarta

Tanggal :

PANITIA PENGUJI

Dr. Sunarti, M.Pd
Ketua /Penguji

:

Drs. John Sabari, M.Si
Sekretaris /Penguji

:

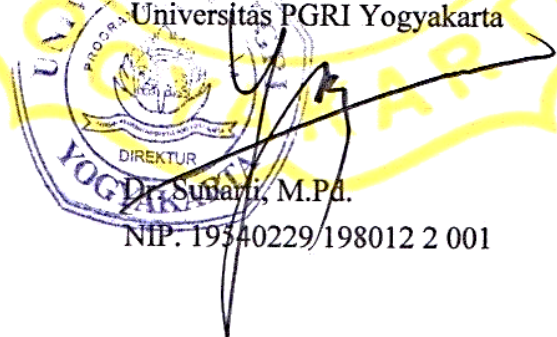
Dr. Salamah, M.Pd
Penguji Utama

:

Dr. Sukadari, SE, SH, MM
Pembimbing/ Penguji

:

Yogyakarta, 17 Oktober 2015
Direktur Program Pascasarjana
Universitas PGRI Yogyakarta


DIREKTUR
Dr. Sunarti, M.Pd.
NIP. 19540229/198012 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ERNA LEKSMINIATI

No. Mhs : 13255140007

Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Lembaga Asal : Universitas PGRI Yogyakarta

Fakultas : Pascasarjana UPY

Judul Tesis : PENERAPAN PENDEKATAN KONSTRUKTIVISTIK MELALUI DIALOG UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS DAN HASIL BELAJAR DALAM PEMEBELAJARAN IPS SISWA KELAS VII E SEMESTER 1 SMP NEGERI 1 KALIKAJAR WONOSOBO TAHUN 2015/2016

Menyatakan bahwa tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan, Magister/Doktor di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan tesis ini bukan hasil karya saya sendiri, saya bersedia menerima sanksi dalam bentuk apapun atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, Oktober 2015

Yang menyatakan

A 6000 Rupiah stamp with a signature over it. The stamp is green and yellow, with the text "METERAI TEMPEL" at the top, "TGL. 20" in the middle, and "6000 ENAM RIBU RUPIAH" at the bottom. The signature is in black ink.

ERNA LEKSMINIATI

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

Allah pasti akan menunjukkan jalan bagi hambanya yang mau berusaha. (Penulis)

PERSEMBAHAN :

Tesis ini kupersembahkan kepada :

1. Ibunda Endang Budi Utami dan Ayahnda Yoso Widagdo yang tercinta
2. Suamiku Dwi Cahyono dan anakku Afifah Nanda Rizki yang tercinta
3. Almamaterku tercinta UPY dan Teman-teman PPs S2 UPY
4. Teman Guru SMP N 1 Kalikajar

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga tesis dengan judul “Penerapan Pendekatan Konstruktivistik Melalui Dialog Untuk Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar Dalam Pembelajaran IPS Siswa Kelas VII E Semester 1 SMP NEGERI 1 Kalikajar Wonosobo Tahun 2015/2016” dapat diselesaikan dengan baik.

Tesis ini disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan S2 pada Program Pascasarjana, Universitas PGRI Yogyakarta.

Dengan segala kerendahan hati, penulis sadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi makin sempurnanya isi tesis ini. Ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Buchory. MS, M.Pd, Rektor Universitas PGRI Yogyakarta atas segala kebijaksanaan, perhatian, dan dorongannya.
2. Ibu Dr. Sunarti, M.Pd, Direktur Program Pascasarjana Universitas PGRI Yogyakarta, yang telah memberikan ijin penelitian untuk menyusun tesis.
3. Bapak Drs. John Sabari, M.Si, Ketua Program Studi Pendidikan IPS Program Pascasarjana Universitas PGRI Yogyakarta atas seluruh bimbingan dan pengarahannya dan memberi dorongan sampai tesis ini selesai.

4. Bapak Dr. Sukadari, SE, SH, MM, Dosen Pembimbing atas seluruh bimbingan dan pengarahannya dan memberi dorongan sampai tesis ini selesai.
5. Bapak dan Ibu Dosen Pengajar Pascasarjana Universitas PGRI Yogyakarta, yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan.
6. Seluruh staf administrasi pada Program Pascasarjana Universitas PGRI Yogyakarta, atas ,bantuan dalam bidang administrasi.
7. Yang kami cintai rekan-rekan mahasiswa Program Pascasarjana Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Angkatan 2014, yang telah memberikan dorongan moral hingga terselesainya tesis ini.

Akhirnya, penulis berharap semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi kalangan pendidikan khususnya dan semua pihak terutama yang terkait dengan mutu pendidikan.

Yogyakarta, Oktober 2015

ERNA LEKSMINIATI
NIM 13255140007

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
G. Hipotesis Tindakan.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Pustaka	9
B. Penelitian Relevan	54
C. Kerangka Berfikir.....	60
BAB III METODE PENELITIAN	62
A. Setting Penelitian	62
B. Subjek Penelitian	62
C. Jenis Penelitian	63

D. Prosedur Penelitian	63
E. Teknik Pengumpulan Data	66
F. Instrumen Penelitian.....	69
G. Teknik Analisis Data.....	76
H. Indikator Keberhasilan.....	79
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	81
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	81
B. Hasil Penelitian.....	84
C. Pembahasan	113
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	124
A. Kesimpulan	124
B. Saran.....	125
DAFTAR PUSTAKA	126
LAMPIRAN.....	129

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Perbandingan Pendekatan Tradisional dan Konstruktivistik ...	4
Tabel 2	Kisi-kisi observasi	70
Tabel 3	Kisi-kisi instrumen kreativitas siswa.....	72
Tabel 4	Kisi-kisi tes siklus 1	73
Tabel 5	Kisi-kisi tes siklus 2	75
Tabel 6	Skor jawaban angket kreativitas.....	77
Tabel 7	Konversi data kuantitatif ke kualitatif.....	78
Tabel 8	Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMP Negeri 1 Kalikajar berdasarkan pendidikan.....	82
Tabel 9	Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMP Negeri 1 Kalikajar berdasarkan Status Kepegawaian	83
Tabel 10	KKM Mata Pelajaran IPS.....	84
Tabel 11	Hasil Belajar Tahap Pra Siklus.....	86
Tabel 12	Hasil Evaluasi Pra Siklus	87
Tabel 13	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I	96
Tabel 14	Hasil Pengukuran Kreativitas Siklus I	98
Tabel 15	Frekuensi Kreativitas Siswa siklus I	99
Tabel 16	Hasil Belajar pada Siklus I.....	100
Tabel 17	Hasil Evaluasi pada Siklus I.....	101
Tabel 18	Hasil Pengukuran Kreativitas Siklus II	110
Tabel 19	Frekuensi Kreativitas Siswa siklus II	111
Tabel 20	Hasil Belajar pada Siklus II.....	112
Tabel 21	Hasil Evaluasi pada Siklus II	113
Tabel 22	Perbandingan Kreativitas Siswa antar Siklus.....	119
Tabel 23	Rata- rata nilai dan ketuntasan siswa	121

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Bentuk Aktivitas Belajar Konstruktivistik	27
Gambar 2	Interaksi antara Pendidik dengan Peserta Didik.....	37
Gambar 3	Kerangka berfikir	61
Gambar 4	Penelitian tindakan model spiral	64
Gambar 5	Perbandingan Tingkat Kreativitas Siswa	119
Gambar 6	Grafik Peningkatan Hasil Belajar Siswa	122
Gambar 7	Grafik Peningkatan Ketuntasan Siswa	122

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat ijin Penelitian.....	129
2. Nilai Ulangan Harian I.....	130
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I	131
4. Soal Ulangan harian II	144
5. Nilai Ulangan Harian II.....	148
6. Hasil Observasi Siklus I	149
7. Hasil angket siswa siklus I.....	151
8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II.....	154
9. Soal Ulangan harian III.....	164
10. Nilai Ulangan Harian III	168
11. Hasil Observasi Siklus II	169
12. Hasil angket siswa siklus II.....	171
13. Surat keterangan selesai penelitian	174
14. Foto – foto lokasi dan kegiatan pembelajaran	175

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring upaya perbaikan kualitas pembelajaran ke arah pembelajaran organis, filsafat konstruktivisme kian populer di bidang pendidikan pada dekade terakhir ini. Pemikiran filsafat konstruktivisme mengenai hakikat pengetahuan memberikan sumbangan terhadap usaha mendekonstruksi pembelajaran mekanis (Agus Suprijono, 2012: 29).

Dialog dalam kegiatan pembelajaran merupakan proses komunikasi yang bersifat timbal balik, baik antara guru dan siswa maupun siswa dengan siswa untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Tujuan pendidikan pada dasarnya untuk ,mengantarkan peserta didik menuju pada perubahan – perubahan tingkah laku, baik yang bersifat intelektual, moral maupun sosial.

“Following the definitions above, it is understood that the constructivism concept is a theory of knowledge and learning in which the individual generates his or her own knowledge, constructs knowledge in the process of tackling problems; the current meanings of learners connected with new ideas and for this reason as stated by von Glassersfeld knowledge as a process is a product of knowing (Naylor & Keogh, dalam Ultanir, 2012: 197).”

Artinya setelah definisi di atas, dapat dipahami bahwa konsep konstruktivisme adalah teori pengetahuan dan pembelajaran di mana individu menghasilkan pengetahuan atau sendiri-nya, membangun pengetahuan dalam proses mengatasi masalah; arti saat peserta didik terhubung dengan ide-ide baru dan untuk alasan ini seperti yang dinyatakan oleh von Glassersfeld

pengetahuan sebagai suatu proses merupakan produk mengetahui. *Constructivist learning usually begins with a question, a case, or a problem (Cooperstein & Kocevar-Weidinger, 2004: 142)*. Artinya pembelajaran konstruktivistik biasanya dimulai dengan sebuah pertanyaan, kasus atau masalah.

Paradigma konstruktivistik merupakan basis reformasi pendidikan saat ini. Menurut paradigma ini, pembelajaran lebih mengutamakan penyelesaian masalah, mengembangkan konsep, konstruksi solusi, dan algoritma daripada menghafal prosedur dan menggunakannya untuk memperoleh jawaban yang benar. Pembelajaran lebih dicirikan oleh aktivitas eksperimentasi, pertanyaan-pertanyaan, investigasi, hipotesis, dan model-model yang dibangkitkan oleh siswa sendiri (Lulus Priyoananto, 2011: 30).

Konstruktivisme merupakan salah satu aliran yang berasal dari teori belajar kognitif. Tujuan penggunaan pendekatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa. Konstruktivisme ini memiliki keterkaitan yang erat dengan metode pembelajaran penemuan (*discovery learning*) dan belajar bermakna (*meaningful learning*). Pembelajaran ini menekankan pada peran aktif siswa dalam membangun pemahaman dan memberi makna terhadap informasi atau peristiwa yang dialami (Benny A. Pribadi & Edy Sjarif, 2010: 122).

Constructivist learning is based on the principle that through activity students discover their own truths. Our job is to facilitate that discovery (Cooperstein & Kocevar-Weidinger, 2004: 142). Artinya bahwa

pembelajaran konstruktivistik didasarkan pada prinsip bahwa melalui aktivitas siswa dapat menemukan maknanya sendiri. Tugas guru adalah untuk memfasilitasi penemuan tersebut.

Salah satu sasaran pembelajaran adalah membangun gagasan saintifik setelah siswa berinteraksi dengan lingkungan, peristiwa, dan informasi dari sekitarnya. Dari pengetahuan dan pengalaman yang ada, siswa menggunakan informasi yang berasal dari lingkungannya dalam rangka mengkonstruksi interpretasi pribadi serta makna-maknanya. Makna tersebut dibangun ketika guru memberikan permasalahan yang relevan dengan pengetahuan dan pengalaman yang telah ada sebelumnya, memberi kesempatan kepada siswa untuk menemukan dan menerapkan idenya sendiri (Hamdani, 2011: 23).

Pembelajaran berdasarkan konstruktivisme memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan gagasan secara eksplisit, memberi pengalaman yang berhubungan dengan gagasan yang telah dimiliki siswa, sehingga siswa terdorong untuk membedakan dan memadukan gagasan tentang fenomena yang menantang siswa. Pendekatan ini mendorong siswa dapat berpikir kreatif, imajinatif, refleksi tentang model dan teori, mengenalkan gagasan-gagasan pada saat yang tepat. Mencoba gagasan baru, mendorong siswa untuk memperoleh kepercayaan diri (Latifah Syayidah, 2010: 164).

Penggunaan pendekatan konstruktivistik pada pembelajaran dikarenakan pendekatan ini memiliki berbagai kelebihan dibandingkan

dengan pendekatan tradisional. Adapun perbandingan kedua pendekatan tersebut menurut Agus Suprijono (2012: 36) adalah sebagai berikut :

Tabel 1
Perbandingan Pendekatan Tradisional dan Konstruktivistik

Tradisional	Konstruktivistik
Kegiatan belajar bersandar pada buku teks	Kegiatan belajar bersandar pada materi hands-on
Presentasi materi dimulai dengan bagian-bagian, kemudian pindah ke keseluruhan	Presentasi materi dimulai dengan keseluruhan kemudian pindah ke bagian-bagian
Menekankan pada keterampilan-keterampilan dasar	Menekankan pada ide-ide dasar
Guru mengikuti kurikulum yang pasti	Guru mengikuti pertanyaan siswa
Guru mempresentasikan informasi kepada siswa	Guru menyiapkan lingkungan belajar di mana siswa dapat menemukan pengetahuan
Guru berusaha membuat siswa memberikan jawaban yang 'benar'	Guru berusaha membuat siswa mengungkapkan sudut pandang dan pemahamannya sehingga siswa dapat memahami pembelajaran
Asesmen adalah kegiatan tersendiri dan terjadi melalui tes	Asesmen diintegrasikan dengan belajar mengajar melalui portofolio dan observasi

Pendekatan konstruktivistik mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam mengungkapkan gagasan karena dalam pembelajaran IPS pendekatan konstruktivistik memungkinkan siswa melakukan dialog kritis dengan subjek pembelajaran, menggali informasi sebanyak mungkin dari berbagai sumber untuk melakukan klasifikasi dan prediksi serta menganalisis masalah – masalah yang kontroversial yang dihadapinya. Aktifitas belajar dipusatkan pada siswa dan guru hanya berperan sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran. Penggunaan pendekatan konstruktivistik melalui dialog ini

diharapkan dapat menciptakan kondisi belajar yang kondusif, yang mendukung siswa untuk meningkatkan kreatifitas dan hasil belajar.

Hasil pengamatan terhadap siswa kelas VII E , yang menjadi subjek penelitian diketahui bahwa siswa masih terlihat pasif dalam mengikuti mata pelajaran IPS. Sepanjang pelajaran IPS berlangsung diamati bahwa sebagian besar siswa tidak mengajukan pertanyaan ketika guru memberikan kesempatan bertanya mengenai materi yang telah diberikan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini mengangkat judul, **“Penerapan Pendekatan Konstruktivistik Melalui Dialog Untuk Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar Dalam Pelajaran IPS Siswa Kelas VII E Semester 1 SMP Negeri 1 Kalikajar Wonosobo Tahun 2015/2016”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah penelitian yaitu:

1. Siswa terlihat pasif ketika menerima pelajaran.
2. Kesempatan bertanya yang diberikan oleh guru tidak dimanfaatkan dengan baik oleh siswa, siswa terlihat tidak memiliki keinginan untuk mengajukan pertanyaan.
3. Pemahaman siswa mengenai materi pembelajaran perlu dikuatkan dengan menggunakan pendekatan konstruktivistik.
4. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS perlu ditingkatkan.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian pendidikan tentang penerapan pendekatan konstruktivistik dalam pembelajaran merupakan topik yang sangat luas. Oleh karena itu, pada penelitian ini hanya difokuskan melalui dialog untuk meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana penerapan pendekatan konstruktivistik melalui dialog dapat meningkatkan kreativitas dalam pelajaran IPS siswa kelas VII E SMP Negeri 1 Kalikajar?
2. Bagaimana penerapan pendekatan konstruktivistik melalui dialog dapat meningkatkan hasil belajar dalam pelajaran IPS siswa kelas VII E SMP Negeri 1 Kalikajar?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan diadakannya penelitian ini yaitu

1. Untuk mengetahui penerapan dan pendekatan konstruktivistik melalui dialog dapat meningkatkan kreativitas dalam pelajaran IPS siswa kelas VII E SMP Negeri 1 Kalikajar.
2. Untuk mengetahui penerapan dan pendekatan konstruktivistik melalui dialog dapat meningkatkan hasil belajar dalam pelajaran IPS siswa kelas VII E SMP Negeri 1 Kalikajar.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian dapat ditinjau dari dua segi yaitu teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis

- a. Memperkuat teori – teori tentang penggunaan pendekatan konstruktivistik melalui dialog dapat meningkatkan kreativitas dan hasil belajar dalam pelajaran IPS siswa kelas VII E SMP Negeri 1 Kalikajar.
- b. Sebagai bahan acuan terhadap pengembangan pendekatan – pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran IPS SMP.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Sebagai sumbangan pemikiran dan bahan masukan khususnya bagi guru IPS tentang suatu alternative pendekatan konstruktivistik melalui dialog dapat meningkatkan kreativitas dan hasil belajar dalam pelajaran IPS siswa kelas VII E SMP Negeri 1 Kalikajar.

b. Bagi siswa

Diharapkan siswa dapat memperoleh pengalaman langsung mengenai adanya kesempatan untuk berkeaktifitas dalam mencari mengolah dan melaporkan informasi dari berbagai sumber yang dapat meningkatkan hasil belajar dalam pelajaran IPS.

G. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori, rumusan masalah dan rencana pemecahan masalah maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah penggunaan pendekatan konstruktivistik melalui dialog dapat meningkatkan kreativitas dan hasil belajar dalam pelajaran IPS siswa kelas VII E SMP Negeri 1 Kalikajar Wonosobo semester 1 tahun pelajaran 2015/2016.